

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan apa yang sudah dipaparkan sebelumnya secara jelas mengenai pelaksanaan produksi program *iNews* Petang, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan produksi program *iNews* Petang di *iNews* TV melalui tiga tahapan utama yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi yang dimana dalam tahapan memiliki proses yang berbeda. Dalam pra produksi terdapat proses penemuan ide, perencanaan dan persiapan. Dalam proses penemuan ide dilakukan dengan diadakannya rapat redaksi dan rapat budgeting, rapat yang dihasilkan adalah mendiskusikan berita apa yang harus dicari untuk ditayangkan besoknya. Rapat budgeting dilakukan 4 jam sebelum live dengan mendiskusikan penusunan persegmen dari pemberitaan yang akan tayang. Ditinjau dari Teori Hirarki Pengaruh dalam proses Pra Produksi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam prosesnya salah satunya Pengaruh rutinitas media, faktor ini menjadi pengaruh paling dominan pada pemberitaan. Pengaruh ini seperti rapat pengambilan keputusan berita yang akan diliput dan berita yang akan ditayangkan ke tv. Rapat ini sifatnya mengikat dan menjadi pedoman bagi pengambilan kebijakan dan cara kerja tim *iNews*. Selanjutnya pengaruh yang ada selama proses pra produksi adalah ideologi, pengaruh ini juga sangat dominan karena pembuatan berita berdasarkan bagaimana ideologi dari para pekerja dan penguasa media. Hanya saja pengaruh ideologi terhadap pemberitaan *iNews* secara tidak langsung dan menyerap pada rutinitas yang terjadi dalam sebuah media. Pengaruh yang terjadi adalah secara tidak langsung. Pengaruh ketiga yang ada selama proses pra produksi yaitu pengaruh organisasi media, pengaruh ini sangat dominan karena berita berat yang akan naik seperti berita politik langsung dimonitoring oleh pemilik media, tetapi tidak pernah berubah dari fakta yang ada, karena berita ini sangat riskan sekali. Tahap kedua yaitu produksi, dimana terdapat proses liputan yang akan dilakukan oleh reporter dan kameramen untuk

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan hasil berita yang diinginkan didalam penyusunan rapat direksi dan hasil dari liputan berupa naskah dan gambar dikirim ke tim redaksi, setelah berita yang akan ditayangkan sudah dipilih, maka naskah yang dikirim oleh reporter akan diedit kembali dengan rapih dan mudah dimengerti audiens dan selanjutnya naskah tersebut dubbing oleh seseorang yang ahli dalam vocal dan intonasi yang baik. Ditinjau dari Teori Hirarki Pengaruh dalam proses Produksi terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam prosesnya, yang pertama adalah faktor individu, individu ini adalah reporter yang terjun kelapangan. Pengaruh ini berasal dari nilai-nilai yang dianut oleh reporter tersebut. Seperti jika wartawan tersebut adalah seorang muslim, pada saat meliput pemberitaan sidang Ahok, tentu hasil dari liputan tersebut sesuai dengan nilai yang dia anut. Tapi tidak semata-mata materi yang diberikan wartawan tersebut bisa naik. Karena berita yang akan naik harus dapat persetujuan dulu dari atasan. Selanjutnya adalah faktor Pengaruh luar media, seperti sumber berita, sumber berita bisa dari kalangan mana saja, seperti pejabat pemerintah dll bisa menjadi sumber berita. Mereka kadang juga bukanlah seorang yang netral, karena disatu sisi mereka memiliki kepentingan tertentu seperti merubah opini publik, memberikan citra tertentu dll. Tahap terakhir yaitu tahap pasca produksi dimana terdapat proses pengeditan dari hasil dubbing dan gambar disatukan dengan *sound effect* data statistik yang memberikan hasil berita baik dan layak untuk ditayangkan dan penayangan *live* di studio hingga sampai evaluasi. Kendala yang terdapat dalam proses produksi berita iNews Petang sendiri, secara umum pendukung juga terbagi kedalam dua hal. Yang pertama segi teknis, ini juga berkaitan dengan fasilitas alat-alat yang biasanya menjadi pendukung bagi kelancaran proses produksi berita. Alat-alat yang memfasilitasi para tim dalam melakukan tugasnya, rata-rata sudah memiliki standar broadcasting. Dimana alat-alat tersebut sudah memiliki kemampuan bekerja yang baik untuk sebuah proses produksi berita disebuah stasiun televisi. Meski pada kenyataannya, sering timbul masalah-masalah kecil, seperti yang eror. Namun, sampai saat itu masalah-masalah seperti itu masih bisa diatasi oleh para timnya, sehingga masih bisa melakukan proses produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik. Kedua dari segi non teknis. Hal ini berkaitan dengan komunikasi antar tim. Komunikasi yang baik merupakan satu kesatuan bagi kerja sama tim seperti dalam tim produksi berita *iNews* Petang. Komunikasi yang terjalin dengan baik, serta koordinasi yang dilakukan secara baik akan menghasilkan produksi berita.

## B. Saran

Selama melakukan penelitian melalui tahap wawancara dan mengikuti proses produksi dari *inews* petang, penulis memiliki beberapa hal yang kemudian bisa dijadikan saran untuk beberapa pihak terkait. Selain itu dapat digunakan sebagai masukan agar menjadi lebih baik. Berikut beberapa poin yang diberikan, yakni:

1. *iNews* Petang merupakan program berita yang berat, seharusnya dalam penayangan berita presenter jangan terlalu serius dalam menjelaskannya karna terlihat terlalu monoton dan tidak menarik untuk dilihat.
2. Dalam mencari berita harus berimbang dan idependen tanpa terkena interpersi dari pihak manapun.
3. Menghindari tayangan berita yang menampilkan kekerasan, pelecehan, prostitusi dan segala hal yang dilarang oleh lembaga penyiaran Indonesia.
4. Tim harus mematuhi kode etik jurnalistik
5. Berita yang ditayangkan harus sesuai visi dan misi
6. Dalam pembuatan berita harus sesuai dengan fakta dan tidak boleh memihak pada siapapun, dalam penayangan berita media seharusnya bersifat netral
7. Memperbanyak berita yang mengandung mendidik.
8. Setiap kendala yang ada harus disikapi dengan profesional dan tidak marah-marah.